

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bengkel merupakan sebuah badan usaha milik swasta yang menyediakan dan menjual berbagai alat *sparepart* dan perbaikan servis berkala untuk kendaraan. Kendaraan merupakan sarana transportasi yang sangat umum dan penting bagi masyarakat yang berfungsi untuk memudahkan masyarakat untuk berpergian ke tempat yang mereka inginkan. Pada zaman sekarang ini penggunaan jumlah kendaraan semakin bertambah banyak, dimana kendaraan membutuhkan perawatan yang sangat seoptimal mungkin demi ketahanan masa pakai dari kendaraan itu sendiri. Usaha perbengkelan tersebut dibangun guna mempermudah masyarakat dalam melakukan perawatan kendaraannya dimanapun masyarakat tersebut berada.

Bengkel Sepeda Motor pada toko Murah Rezeki menyediakan alat-alat *sparepart* serta layanan servis, dengan proses bisnis yaitu membeli *sparepart* dengan masing-masing *supplier* kemudian menjualnya secara ecer kepada pelanggan yang datang serta menyediakan jasa perbaikan / servis. Didalam aktivitas yang dilakukan pada bengkel tersebut terdapat beberapa masalah yang muncul seperti kurangnya pemeriksaan yang lebih spesifik kepada seluruh sepeda motor pelanggan, dikarenakan aktivitas yang terlalu sibuk di dalam bengkel tersebut dan tidak adanya pencatatan riwayat penjualan *sparepart* dan servis / perbaikan pada masing-masing sepeda motor yang datang ke bengkel. Ketika pelanggan datang membawa sepeda motornya untuk dilakukan servis / perbaikan, pemilik bengkel tidak mengetahui apakah sepeda motor tersebut sudah saatnya atau belum untuk dilakukan servis / perbaikan maupun penggantian *sparepart*. Tidak adanya perhitungan bonus penjualan untuk masing-masing *sparepart* berdasarkan merek, jumlah penjualan dan waktu yang ditentukan oleh masing-masing *supplier* dan tidak adanya dokumen pendukung mengenai kesepakatan perhitungan bonus dengan *supplier* serta dokumentasi ketika bonus penjualan sudah tercapai target penjualannya, hal ini mengakibatkan pemilik bengkel kesulitan dalam mengambil keputusan mengenai rekomendasi merek *sparepart* yang sebaiknya ditawarkan agar tercapainya target penjualan *sparepart*.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengembangkan sebuah sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan dari pemilik toko bengkel sepeda motor Murah Rezeki tersebut dan mengangkatnya sebagai topik Tugas Akhir dengan judul **“Pengembangan Sistem Informasi Perbengkelan Sepeda Motor pada Toko Murah Rezeki”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Tidak adanya informasi mengenai servis / perbaikan seperti pencatatan *history* penjualan *sparepart* dan servis / perbaikan dari masing-masing sepeda motor yang pernah dilakukan sebelumnya, ketahanan masa pakai *sparepart* sehingga tidak diketahuinya informasi mengenai sepeda motor yang seharusnya sudah atau belum untuk dilakukannya servis / perbaikan dan juga pergantian *sparepart*.
2. Tidak adanya perhitungan bonus dari masing-masing *sparepart* berdasarkan merek, jumlah penjualan dan waktu yang ditentukan oleh *supplier* dan tidak adanya dokumen pendukung mengenai kesepakatan perhitungan bonus dengan *supplier* serta dokumentasi ketika bonus penjualan telah mencapai target penjualan.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari pembahasan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. *Input* yang diperlukan mencakup data *supplier*, bonus penjualan, penerimaan bonus, data pelanggan, data keluhan, penanganan keluhan, data penjualan, data mekanik, data servis / perbaikan, data *sparepart*, data pesanan pembelian, dan data pembelian.
2. Proses yang dilakukan mencakup proses pembelian, persediaan, penjualan *sparepart* dan servis / perbaikan, dan pembuatan laporan
3. *Output* yang dihasilkan mencakup informasi pesanan pembelian, informasi pembelian, dokumen pendukung pencapaian bonus, faktur penjualan, laporan *supplier*, laporan pelanggan, laporan persediaan, laporan pembelian, laporan penjualan *sparepart*, laporan penjualan servis / perbaikan, berita acara

kesepakatan perhitungan bonus, dan *history* penjualan *sparepart* dan servis / perbaikan

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari tugas akhir ini adalah mengembangkan suatu sistem informasi yang membantu Bengkel Sepeda Motor Murah Rezeki melakukan proses bisnis sesuai dengan keinginan dan permintaan pemilik perusahaan.

Adapun manfaat yang diperoleh dari pengembangan sistem informasi ini yaitu:

1. Sistem akan menyimpan *history* penjualan *sparepart* dan servis / perbaikan pada masing-masing pelanggan, di mana informasi tersebut terdapat kilometer terakhir sepeda motor tersebut dan *sparepart* yang diganti / dijual serta servis / perbaikan yang dilakukan pada kunjungan pelanggan sebelumnya.
2. Sistem akan melakukan kalkulasi penjualan *sparepart* yang terdapat di dalam bengkel berdasarkan *sparepart* dan merknya dan berapa banyak penjualan yang harus dilakukan lagi agar tercapainya target penjualan untuk mendapatkan bonus.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan dalam tugas akhir ini menggunakan metodologi *System Development Lifecycle* (SDLC) dengan langkah-langkah yang sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Pada tahap pertama ini, penulis mengidentifikasi masalah yang dihadapi perusahaan yang sedang berjalan, serta menentukan peluang peningkatan dan tujuan dari sistem yang akan dikembangkan.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam tahapan ini adalah:

- a. *Sampling*

Penulis mengumpulkan laporan dan berkas yang diperlukan, seperti laporan penjualan, faktur pembayaran, dan sebagainya.

- b. Observasi

Penulis mengamati proses yang dijalankan secara langsung dari sistem berjalan di Toko Murah Rezeki.

- c. Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab dengan pemilik perusahaan untuk memperoleh penjelasan mengenai proses bisnis perusahaan dan informasi yang dibutuhkan.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Menguraikan sejarah singkat perusahaan.
- b. Menggambarkan struktur organisasi perusahaan saat ini.
- c. Menjelaskan fungsi dan tanggung jawab dari setiap bagian yang ada di struktur organisasi.
- d. Menganalisis prosedur sistem berjalan.
- e. Menganalisis dokumen keluaran dan masukan yang digunakan saat ini.

3. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Menggambarkan *Data Flow Diagram* (DFD) sistem berjalan.
 - b. Mengidentifikasi kebutuhan sistem usulan untuk mengatasi masalah yang dialami perusahaan ini.
 - c. Menggambarkan DFD sistem usulan.
 - d. Merancang kamus data sistem usulan.
4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1. Merancang *input* sistem usulan dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2012.
2. Merancang *output* sistem usulan dengan menggunakan Crystal Report.
3. Merancang basis data sistem usulan dengan menggunakan Microsoft SQL Server 2014.
4. Merancang struktur menu sistem usulan dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2012.
5. Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak

Pada tahapan ini, dilakukan pengembangan perangkat lunak berdasarkan hasil rancangan usulan di tahapan sebelumnya dengan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 2012 yang dikoneksikan dengan Microsoft SQL Server 2014.